

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa semua informan sudah mengetahui tentang permasalahan *stunting* dan sebagian besar informan sudah tahu penyebab terjadinya *stunting* pada anak mereka. Dalam hal pola pemberian makan, terdapat tiga poin perhatian yaitu pemberian nutrisi makanan, frekuensi makan, dan jenis makanan.

Pemberian nutrisi makanan yang tepat memang harus diperhatikan selama proses tumbuh kembang anak. Ibu yang mempunyai anak *stunting* memberikan nutrisi yang kurang pada anaknya. Menu makanan yang diberikan sebagian besar tergolong sederhana dan cenderung sama. Beberapa ibu jarang dan tidak memberikan makanan dari daging hewan, tetapi sering memberikan masakan dari olahan telur dan jarang memberikan sayur.

Frekuensi makan, umumnya ibu sudah memberikan frekuensi makan yang sesuai dengan anjuran yang dikeluarkan oleh Kemenkes RI, dimana anak diwajibkan makan sebanyak tiga kali sehari dan dilengkapi dengan makanan tambahan seperti buah-buahan. Frekuensi makan yang diterapkan adalah makan pagi, makan siang, dan makan malam. Sementara jadwal makan ditentukan oleh ibu dan anaknya. Frekuensi makan yang teratur dapat membantu koordinasi kebutuhan akan pola makan sehat pada anak.

Sementara untuk jenis makanan tentunya masih berhubungan dengan pemberian nutrisi pada makanan, karena nutrisi makanan yang didapat tergantung

dengan jenis makanan yang diberikan. Persediaan bahan makanan memengaruhi jenis makanan yang disediakan ibu. Dalam penelitian ini, jenis makanan yang diberikan untuk anak *stunting* masih kurang beragam.

Pada umumnya dalam mengatasi masalah *stunting*, ibu sudah melakukan usaha-usaha yaitu pemberian makanan bergizi dan berprotein tinggi, menjaga kebersihan diri dan lingkungan tempat tinggal, dan membawa anak ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi lengkap dan informasi lainnya mengenai *stunting*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai “*Pola Pemberian Makan Oleh Ibu Terhadap Anak Stunting*”, dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi remaja, diharapkan untuk belajar lebih banyak mengenai *stunting*. Dengan mempelajari *stunting* sedari remaja, diharapkan dapat mengurangi resiko anak *stunting* di masa depan.
2. Bagi orang tua, diharapkan lebih memperhatikan pola asuh terutama dalam pola pemberian makan pada anak.
3. Bagi masyarakat Nagari Parit, diharapkan untuk lebih bekerjasama dalam meningkatkan kesadaran bahaya *stunting*.